**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

1. ***Penelitian Terdahulu***

Penggunaan penelitian terdahulu adalah sebuah penelitian ilmiah dimaksudkan agar semua penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki acuan dasar dalam pengembangan pemikiran-pemikiran serta penganalisiannya. Dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi di Desa Tondo Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala”. Penulis menggunakan tiga penelitian terdahulu.

Penelitian ini perlu mengaju pada penelitian sebelumnya agar mempermudah pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan nantinya dan pengelolaan data yang dilaksanakan. Penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Pertama, Nurlinda Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Istititut Agama Negeri Palu, dengan judul skripsi “Srategi Petani Cingke Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Tosale Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala)”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa strategi yang digunakan petani cingke untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, yaitu strategi bisnis dari segi pengelolaan cingke pada saat waktu panen cingke telah tiba, sedangkan tinjauan syariah melihat strategi yang diterapkan oleh petani cingke atau pemilik kebun merupakan bentuk usaha yang dibolehkan oleh Islam, karena tidak bertentangan dengan syariat Islam serta tidak mengandung unsur kezaliman dan kemudharatan.

Penelitian ini perlu mengaju pada penelitian sebelumnya agar dapat mempermudah mengumpulkan data, metode Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu, dengan judul skripsi ”Strategi Petani Cengke Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Tosale Kecamatan Banawa selatang Kabupaten Dongala)”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa stategi yang digunakan petani cengke untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, yaitu strategi bisnis dari segi pengelolaan cengkeh pada saat waktu panen cengke telah tiba, sedangkan tinjauan syariah melihat strategi yang diterapkan oleh petani cengkeh/pemilik kebun merupakan bentuk usaha yang dibolehkan dalam islam, karena tidak bertentangan dengan syariah serta tidak mengandung unsur, kezaliman dan kemudharatan.

Adapun persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi, dan adapun perbedaan penelitian ini adalah Nurlinda membahas tentang strategi petani cengkeh untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan petani padi.[[1]](#footnote-1)

1. Kedua, Wiyanti Wahyuni. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, dengan judul skripsi "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pengembangan Agribisnis (Studi Khasus Pada Gapoktan Subur Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalinggo)". Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang stategi pemberdayaan masyarakat petani melalui pengembangan agribisnis di Gapoktan Subur Desa Kedungjati, stategi yang dilakukan yaitu:

1) Budidaya bibit unggul, jadi petani menjadi mandiri dalam pengadaan bibit unggul,

2) Pembinaan teknologi penguatan kelembagaan,

3) Pengelolaan saluran irigasi,

4) Pengadaan modal dan Pengelolaan usaha tani.

Selain itu ada juga stategi pemberdayaan masyarakat petani melalui pengembangan agribisnis di Gapoktan Subur Desa Kedungjati dalam prepektif ekonomi islam yaitu Gapoktan Subur merupakan organisasi sebagai sarana dan alat untuk mencapai tujuan yaitu kesejahteraan, mengembangkan nilai persaudaraan keadilan serta memperhatikan kelestarian alam.[[2]](#footnote-2)

Adapun persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang kesejahteraan masyarakat. Dan adapun perbedaan penelitian ini adalah Wiyanti Wahyuni membahas tentang strategi pemberdayaan masyarakat petani melalui agribisinis, sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi.

1. Ketiga, Suprizal R. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, dengan judul skripsi "Stategi Pemerintah Daerah Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, stategi yang telah dilaksanakan dalam pengentasan kemiskinan dengan bantuan sosial baik berupa uang tunai maupun non tunai yang di realisasikan melalui program Rasta, Program Keluarga Harapan, kemudian Program Keluarga Pintar. Untuk kesehatan Pemerintah memeberikan bantuan dengan KIS Kartu Indonesia Sehat. Pemberdayaan koprasi dan meningkatkan keterampilan juga menjadi stategi pemerintah dalam mengatasi kemiskinan di Desa Teluk Pulau. Dan ada beberapa keberhasilan yang diperoleh pemerintah dalam mengatasi mengatasi kemiskinan adalah peningkatan pelayanan Pendidikan dan Kesehatan.[[3]](#footnote-3)

Adapun persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi pemerintah. Dan adapun perbedaan dari penelitian ini adalah Suprizal R. Membahas tentang pemerintah dalam mengatasi kemiskinan, sedangkan penelitian ini membahas tentang pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi.

1. ***Kajian Teori Strategi***
   * + 1. Definisi Stategi

Kata stategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *stategos* atau stratous yang berarti *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang *(clauwsits).* Ia menyatakan bahwa strategi merupakan seni pertempuran untuk memenangkan perang. Oleh karena itu tidak mengherankan apabila istilah strategi sering digunakan dalam kencah peperangan. Istilah straregi pertama kali digunakan di dunia militer.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang maupun damai. Secara eksplisit, staretegi adalah rencana tindakan yang menyebar lokasi sumber daya dan aktifitas lain untuk menanggapi lingkungan dan membantu organisasi maupun sasaran. intinya strategi adalah pilihan untuk melakukan aktivitas yang berbeda atau untuk melaksanakan aktivitas dengan cara yang berbeda dari pesaingan.[[4]](#footnote-4)

Tahapan demi terwujudnya suatu strategi adalah sebagai berikut:

1. Tahapan perumusan

Tahap pertama diartikan sebagai keseluruhan keputusan-keputusan kondisional yang menetapkan tidakan-tindakan yang harus dijalankan guna menghadapi setiap keadaan yang mungkin terjadi di masa depan.

1. Tahapan pelaksanaan

Tahapan ini mencangkup pengambilan keputusan terkait dengan semua potensi yang dimiliki.

1. Tahapan pelaksanaan

Tahapan ini mencangkup pelaksanaan strategi yang ada dengan dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan.

1. Tahapan penilaian

Pada tahapan ini dilakukan penelitian atas apa yang sudah dilakukan pada tahap-tahap selanjutnya.

Strategi adalah dasar dari usaha yang dikordinasikan dan ditopang, yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan usaha jangka panjang. Strategi menunjukan bagaimana tujuan jangka panjang dicapai. Dengan demikian, suatu strategi dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan umum yang menyeluruh yang mengarahkan tindakan-tindakan utama suatu perusahaan.[[5]](#footnote-5)

* + - 1. Definisi strategi menurut para ahli:

1. Wiliam F Glueck dan Laurance R. Jauch, Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensip, dan terpadu yang di arahkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Strategi berperan penting pada era global dan perdagangan bebas sekarang ini, ketika persaingan semakin hebat. Untuk meraih persaingan diperlukan strategi yang handal.
2. Akdon, mengemukakan strategi dalam manajemen strategi organisasi, dapat diartikan sebagai kiat dan taktik utama yang direncanakan secara sistematik dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.
3. Menurut Stephanie K Marrus, strategi didefinisikan sebagai proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, strategi merupakan suatu seni dalam menyusun rencana suatu organisasi untuk memastikan tujuan yang ingin dicapai tesebut dapat tercapai dengan baik dan terlaksana dengan efektif. [[6]](#footnote-6)

1. Definisi Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah seni dan ilmu penyusunan, pelaksanaan, dan mengevaluasi keputusan lintas finisnya, manajemen strategi berfokus pada proses organisasi penentuan tujuan, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai tujuan, dan mengelokasi sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan rencana untuk tujuan organisasi.

Berikut ini merupakan pengertian Manajemen strategi menurut para ahli:

1. Menurut nawawi, manajemen strategi adalah perencanaan berskla besar (disebut perencanaan strategi) yang berorientasi untuk mencapai masa depan yang jauh (disebut visi), dan didefinisikan sebagai keputusan pemimpin tertinggi ini sehingga memungkinkan organisasi untuk berinteraksi secara efektif, dalam upaya untuk menghasilkan sesuatu kualitas, optimasi diarahkan pada pencapaian tujuan dan sarana organisasi.
2. Menurut J. David Hunger, manajemen strategi adalah serangkain keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang manajerial.
3. Menurut Gregory G Dees, manajemen strategi adalah kombinasi dari tiga kegiatan analisis strategi, perumusan strategi dan strategi implementasi.[[7]](#footnote-7)
4. Dimensi Strategi

Menurut J. Winardi, dimensi dalam strategi pada suatu organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan atau sasaran

Tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang paling penting dan yang perlu dicapai. Tujuan atau sasaran menyatakan apa saja yang perlu dicapai, kapan hasil-hasil harus dilaksanakan. Dari sarana-sarana nilai, menyatakan kearah mana organisasi tersebut menuju, melalui berbagai macam sasaran keorganisasian yang bersifat menyeluruh, yang menetapkan sifat organisasi, dan menetapkan target bagi setiap kesatuan keorganisasiannya.

1. Kebijakan

Kebijakan-kebijakan yang paling penting dan mengarahkan atau mengatasi kegiatan-kegiatan. Kebijakan-kebijakan (*policies*) merupakan peraturan-peraturan atau prosedur-prosedur yqng menggariskan batas-batas didalam mana kegiatan akan dilaksanakan. Peraturan-peraturan demikian seringkali mencapai keputusan kontingen, guna menyelesaikan konflik antara sarana-sarana spesifik.

1. Tahapan-tahapan atau Program

Tahapan-tahapan atau tindakan pokok atau program-program yang akan mencapai tujuan yang ditetapkan dalam batas yang telah digariskan. Program-program menspesifikasi langka demi langka, tahapan-tahapan, tindakan yang diperlukan untuk mencapai sarana-sarana utama. Mereka menyatakan bagaimana sarana akan tercapai didalam batasan oleh kebijakan.[[8]](#footnote-8)

1. Tingkat-tingkat Strategi

Dengan merujuk pada pandangan dan Schendel dan Charles Hofer, Higgins menjelaskan ada empat tingkatan strategi. Keseluruhannya disebut master strategi.

1. *Enterprise Strategy*

Strategi ini berkaitan dengan respon masyarakat. Setiap organisasi mempunyai hubungan dengan masyarakat. Masyarakat adalah sekompok diluar organisasi yang tidak dapat dikontrol. Didalam masyarakat yang tidak terkendali itu, ada pemerintah dan berbagai kelompok lainnya sebagai kelompok penekanan, kelompok politik dan kelompok sosial lainnya.

1. *Corporate Strategy*

Strategi ini berkaitan dengan misi organisasi, sehingga sering disebut Grand Strategy yang meliputi bidang yang digeluti oleh bidang organisasi.

1. *Business Strategy*

Stategi pada tingkat ini menjabarkan bagaimana merebut pasaran ditengah masyarakat. Bagaimana menetapkan organisasi dimata pengusaha, para pengusaha, para donor dan sebagainya.

1. *Functional Strategy*

Strategi ini merupakan strategi pendukung dan untuk menunjukan suksesnya strategi ini. Ada tiga jenis strategi functional yaitu:

1. Strategi functional ekonomi yaitu mencangkup fungsi-fungsi memungkinkan organisasi hidup sebagi satu kesatuan ekonomi yang sehat, antara yang berkaitan dengan keuangan, pemasaran, sember daya, penelitian dan pengembangan.
2. Strategi functional manajemen, mencangkup fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, implementating, controlling, staffing, leading, representing, dan integrating.*
3. Strategi isu stratejik, fungsi utamanya ialah mengontrol lingkungan, baik situasi lingkungan yang sudah diketahui atau yang belum berubah.[[9]](#footnote-9)
4. ***Pemerintah Desa***

Pengertian pemerintah adalah sekelompok atau sekumpulan orang atau bisa juga organisasi yang diberi kekuasaan secara penuh guna pemerintah dan mempunyai kewenangan untuk membuat serta menerapkan hukum atau undang-undang disuatu wilayah atau negara tertentu. Dimana, itu artinya pemerintah adalah suatu badan atau lembaga publik atau yang mempunyai tugas dalam mewujudkan tujuan negara dimana sesuai dengan kewenangan dalam melaksanakan kepimpinan, pembangunan masyarakat serta koordinasi pemerintah dari segalah lembaganyang ditempati.[[10]](#footnote-10)

Pengertian desa menurut UU No. 6 Tahun 2014 adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan kata lain, selanjutnya disebut desa, adalah masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.[[11]](#footnote-11)

Pemerintah merupakan suatu bentuk organisasi yang bekerja dan menjalankan tugas untuk mengelola system pemerintahan dan menetapkan kebijakan dalam mencapai tujuan negara. Peran pemerintah dalam perekonomian ada tiaga yaitu:

* 1. Peran ideologis

Peran ideologi yaitu ideologi ekonomi yang dianut oleh suatu negara yang mempengaruhi pola dan bentuk kebijakan yang oleh negara tersebut.

* 1. Peran pembangunan

Tugas pemerintah adalah melaksanakan SDM, infastruktur dan lain-lain.

* 1. Peran kesejahteraan

Pemerintah memiliki peran dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat baik kesejahteraan materil ataupun kesejahteraan spiritual.

Sektor pertaniaan diantaranya dapat menaikan pendapatan daerah pedesaan. Kenaikan pendapatan daerah pedesaan sebagai akibat adanya surplus hasil pertaniaan yang cenderung memperbaiki kesejahteraan dipedesaan dan dampaknya semakin meningkatnya hasil pertanian maka akan meningkatkan standar kehidupan Sebagian masyarakat pedesaan. Produktifitas pertanian yang meningkat mencerminkan surplus besar yang dapat dipasarkan dan redistribusi pendapatan yang menguntungkan sektor pertanian. Oleh sebab itu pertanian mempunyai peranan penting terhadap pemerintah karena sebagaian pembangunan suatu bangsa maka sudah seharusnya pemerintah juga memperhatikan sektor pertaniaan yang mampu ,ensejahterakan pada petani.[[12]](#footnote-12)

Menurut pasal 1 nomor 8 yang dimaksud dengan perangkat desa adalah unsur staf yang melaksanakan teknik pelayanan dan atau membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Perangakat-perangkat desa terdiri dari:

1. Kepala desa

Kepada desa dipilih secara langsung oleh rakyat melalui pemilihan kepala desa atau disingkat pilkada. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali untuk 1 kali masa jabatan berikutnya. Kepala desa dan perangkat desa umumnya berasal dari penduduk setempat dan menetap atau bertempat tinggal di desa itu.

Tugas Kepala desa yaitu:

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan
2. Pembangunan
3. Kemaslahatan

Syarat-syarat menjadi calon kepala desa sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2005 sebagai berikut.

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Setia kepada Pancasila sebagai dasar negara, UUD 1945, dan Kepala Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), serta pemerintah.
3. Pendidikan paling rendah SLTP atau sederajat.
4. Berusia paling rendah minimal 25 tahun.
5. Bersedia di calonkan menjadi kepala desa.
6. Penduduk desa setempat.
7. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana kejahatan dengan hukuman paling singkat 5 tahun.
8. Tidak dicabut hak pilihannya.
9. Belum pernah menjabat kepala desa paling lama 10 tahun atau 2 kali masa menjabat.
10. Memenuhi syarat lainnya yang diatur peraturan daerah kabupaten/kota.[[13]](#footnote-13)
11. Perangkat desa

Perangkat desa bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya yang dibantu beberapa staf seperti kepala urusan (kaur), pelaksana teknik lapangan dan unsur kewilayahan. Perangkat desa tersebut terdiri atas sekertaris desa, dan perangkat desa lainnya.

1. Badan Permusyawaratan Desa

Dalam penyelenggaraan pemerintah desa, lembaga ini berfungsi sebagai lembaga yang membuat peraturan bersama kepala desa, contoh:

1. Pembuat dan pelaksanaan peraturan desa.
2. Anggaran pendapatan dan belanja desa.
3. Memberikan persetujuan keputusan kepala desa yang diajukankepada desa.
4. Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga kemasyarakatan terdiri atas:

1. Rukun warga (RW), Yaitu lembaga kemasyarakatan yang dibentuk dari beberapa RT.
2. Rukun tetangga (RT), Yaitu lembaga kemasyarakatan yang dibentuk oleh masyarakat desa yang terdiri atas kurang-kurangnya 20 kepala keluarga dan paling banyak 50 kepala keluarga.
3. Lembaga ketahanan lembaga desa (LKMD), yaiu wadah yang dituk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat dalam bidang pembangunan desa.[[14]](#footnote-14)
4. Kewenangan desa

Kewenangan desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaran pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan praksarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat desa. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 pasal 19 tentang desa, kewenangan desa terdiri dari:

1. Kewenangan atas hak asal usul.
2. Kewenangan lokal berskala desa.
3. Kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
4. Kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.[[15]](#footnote-15)
5. Hak Dan Kewajiban Desa

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 pasal 67 tentang hak dan kewajiban desa adalah sebagai berikut:

Desa berhak:

1. Mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal usul, adat istiadat, dan nilai sosial budaya masyarakat desa.
2. Menetapkan dan mengelolah lembaga desa, dan.
3. Mendapatkan sumber pendapatan.

Desa berkewajiban:

1. Melindungi dan menjaga peraturan, kesatuan, serta kerukunan masyarakat desa dalam rangka kerukunan nasional dan keutuhan Negara KesatuanRepublik Indonesia.
2. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa.
3. Mengembangkan kehidupan demokrasi.
4. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa.
5. Memberikan dan meningkatkan pelayan kepada masyarakat desa.[[16]](#footnote-16)
6. Badan Usaha Milik Desa

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 pasal 87 tentang Badan Usaha Milik desa adalah sebagai berikut:

1. Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM desa.

BUM desa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan gotongroyongan.

1. BUM desa dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.[[17]](#footnote-17)
2. Fungsi Desa

Fungsi desa adalah sebagai berikut:

1. Desa sebagai hinterland (pemasok kebutuhan kota).
2. Desa merupakan sumber tenaga kerja kasar bagi perkotaan.
3. Desa merupakan mitra bagi pembangunan kota.
4. Desa sebagai bentuk pemerintahan kecil diwilayah Kesatuan Negara Republik Indonesia.[[18]](#footnote-18)

Desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh, dan dari langsung penduduk desa warga negara Republik Indonesia yang memenuhi persyaratan dengan masa jabatan 6 (enam) tahun terhitung sejak masa pelantikan. Dalam masa jabatan, kepala desa hanya dapat menjabat paling banyak 3 (tiga) kali secara berturut-turut. Berada pada posisi jabatan dan masa jabatan kepala desa, berdasarkan dengan adat berlaku ketentuan hukum adat di desa adat dan masih berlaku sesuai dengan perkembangan masyarakat sesuai dengan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan dalam peraturan daerah kabupaten/kota, desa juga mempunyai kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai desa serta hingga dari peraturan yang dikeluarkan dari pemerintah pusat, daerah, hingga pemerintah provinsi dan juga kabupaten dan kota agar bisa menugaskan beberapa tugas pemerintahannya yang dimana menjadi kewenangan oleh kepala desa.

Kepala desa pada hakikatnya berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan desa. Dalam masa jabatannya, kepala desa tidak hanya bisa menjabat 6 tahun dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Kepala desa tidak bertanggung jawab kepada camat, namun hanya dikoordinasi saja oleh camat. Kepala desa atas penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa dan pemberdayaan pembangunan desa.[[19]](#footnote-19)

1. ***Kesejahteraan***
   * + 1. Pengertian Kesejahteraan

Istilah kesejahteraan berasal dari kata sejahterah yang berarti aman sentosa dan makmur dan dapat berarti selamat terlepas dari gangguan. Sedangkan kesejahteraan diartikan dengan hal atau kedaan sejahterah, keamanan, keselamatan dan ketentuan. Istilah kesejahteraan erat kaitannya dengan tujuan negara Indonesia. Negara didirikan, dipertahankan dan dikembangkan untuk kepengan seluruh rakyat yaitu untuk menjamin dan memajukan kesejahteraan umum.[[20]](#footnote-20) Menurut badan pusat statistik (BPS) kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup.[[21]](#footnote-21)

Sebagai konsep yang luas, kesejahteraan dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang diperoleh dalam suasana pasif sebagai ketenangan dan kenyamanan dalam semua kegiatan yang dijalani, selain pemenuh semua kebutuhan.[[22]](#footnote-22) Menurut badan pusat statistik (BPS) kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup.

Kesejahteraan atau sejahterah dapat memiliki tiga arti yaitu:

1. Dalam istilah umum, sejahtera menunjukan keadaan baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai.
2. Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Sejahterah memiliki arti khusus resmi atau teknikal.
3. Dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk kejangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ini adalah istilah yang digunakan dalan ide negara sejahterah.[[23]](#footnote-23)

Kesejahteraan sosial sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebuthan-kebutuhan didalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak Kesehatan, penyesuaian sosial, waktusenggang, dan hubungan hubungan sosial. Pelayanan kesejahteraan sosial memeberikan perhatian terhadap indivudu-indivudu, kelompok-kelompok, komunitas-komunitas dan kesatuan kesatuan penduduk yang lebih luas.[[24]](#footnote-24)

* + - 1. Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan

Telah diketahui bahwa kesejahteraan dapat diperoleh apabila terjadi keseimbangan atau keserasian antara pemenuhan kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Biro Pusat Statistik Indonesia Tahun 2000 menerangkan bahwa untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah beberapa indikator menjadi ukuran, antara lain:

1. Tingkat pendapatan masyarakat.
2. Komposisi pengeluaran masyarakat dengan menbandingkan pengeluaran untuk pangan dan non pangan.
3. Tingkat pendidikan masyarakat.
4. Tingkat kesehatan masyarakat.
5. Kondisi perumaham serta fasilitas yang dimiliki masyarakat.

Melihat indikator dari Biro Pusat Statistik Indonesia tersebut kiranya pendidikan memanglah penting dalam rangka peningkatan masyarakat. Menempuh pendidikan penting dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Dengan menempuh pendidikan diharapkan seseorang mempunyai pola pikir yang lebih maju sehingga ia mempunyai lebih banyak pilihan untuk melakukan sesuatu guna mencapai kesejahteraan hidupnya.[[25]](#footnote-25)

* + - 1. Aspek-aspek kesejahteraan peteni

Aspek-aspek yang bisa menunjukan penanda kesejahteraan petani yaitu;

1. Struktur pendapatan rumah tangga
2. Struktur pengeluaran rumah tangga
3. Perkembangan nilai tukar petani
4. Nilai tukar usaha pertanian

Kesejahteraan petani dapat diketahui dari kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dan keluarga. Seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Ketika petani sudah mampu memenuhi kebutuhan tersebut maka petani dan keluarganya dianggap sudah sejahterah.[[26]](#footnote-26)

* + - 1. Kesejahteraan Menurut Pandangan Islam

Islam mendefinisikan tentang kesejahteraan ialah didasarkan pada pandangan yang komprensif tentang kehidupan ini. Kesejahteraan menurut ajaran islam mencangkup dan pengertian, yaitu:

* 1. Kesejahteraan holistik yang seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual secara mencangkup individu dan sosial karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang.
  2. Kesejahteraan d idunia dan di akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam materi dunia saja, tetapi juga di akhirat. Kecukupan materi di dunia ditenjukan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat.[[27]](#footnote-27)

Allah Swt telah berfirman tentang kesejahteraan sebuah ekonomi, hal ini terdapat dalam Q.S. {28} Al-Qashas ayat:77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِين

: Terjemahann

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.[[28]](#footnote-28)

Allah Swt berfirman dalam Q.S {21} Luqman ayat:19

وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Terjemahannya:

Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.[[29]](#footnote-29)

Ayat ini merupakan contoh adanya keterkaitan ekonomi dengan Islam. Menurut Al-Maraghi secara umum ayat ini berbicara tentang seorang hamba Allah yang bernama Luqman. Allah memberikan kepadanya al-hikma. Luqman adalah hamba Allah yang pandai bersyukur atas segalah karuniah yang diberikan Allah baik siang ataupun malam.

Pembahasan ekonomi tak pernah luput dari landasan hidup umat Islam yaitu Al-Quran. Keberadaan Al-Quran sebagai sumber ajaran dan sumber hukum mengandung pengertian bahwa Al-Quran memuat nilai-nilai Illahiyah yang dapat dijadikan sebagai sumber motivasi, arahan atau penuntun dalam menjalani kehidupan di dunia. Nilai-nilai inilah yang perlu dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari.[[30]](#footnote-30)

**E**. ***Petani Padi***

1. Pengertian petani

Petani padi adalah orang yang bergerak di bidang pertanian, melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menanam benih padi, memeliharanya hingga panen, gabahnya bisah diproses menjadi beras untuk dikonsumsi sendiri atau menjual gabanya pada pengepul atau penggilingan padi, hasil penjualanyaa untuk memenuhi kebutuhan serihari-hari dan sebagian lagi untuk modal. Menanam padi musim selanjutnya.[[31]](#footnote-31)

Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termaksud didalamnya yaitu bercocok tanam, perternakan, perikanan dan juga kehutanan. Dalam mengertian yang luas petani mencangkup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termaksud tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani dapat di artikan sebagai kegiatan memanfaatkan sebidang lahan untuk membudidayah sejenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat bermusim.

Petani adalah seseorang yang bergerak dibidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memeliharah tanaman (seperti padi, bunga, buah dan lain-lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri maupun menjualnya kepada orang lain.[[32]](#footnote-32)

Pengertian Petani Menurut parah ahli yaitu sebagai berikut:

1. Marrinton moore menyataka bahwa petani adalah semua orang yang berdiam dipedesaan yang mengelolah usaha pertanian serta yang membedakan dengan masyarakat adalah faktor pemilikan tanah atau lahan yang disandangnya.
2. Eric R. Wolf menyatakan bahwa petani adalah penduduk yang secara eksitensial terlibat dalam cocok tanam dan membuat keputusan yang otonom tentang proses tanam.
3. Fadholi Hermanto mennyatakan bahwa petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan kehidupannya di bidang pertanian dalam arti luas yang meliputi usaha tani pertanian, perternakan, perikanan (termaksud penangkapan ikan), dan mengutamakan hasil laut.[[33]](#footnote-33)

2. Jenis-jenis petani

1. Petani Gurem adalah petani kecil yang memiliki luas lahan 0,25 ha. Petani ini merupakan kelompok petani miskin yang memiliki sumber daya terbatas.
2. Petani modern merupakan kelompok tani yang menggunakan teknologi dan memiliki orientasi keuntungan melalui pemanfaatan teknologi tersebut. Apabila petani memiliki lahan 0,25 ha tapi pemanfaatan teknologinya baik dapat juga dikatakan petani modern.
3. Petani primitif adalah petani-petani dahulu yang bergantung pada sumber daya dan kehidupan mereka berpindah-pindah.[[34]](#footnote-34)

1. Nurlinda, *Strategi Petani Cengkeh Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah* (Studi Khasus Pada Desa Tosale Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala), Skripsi, (Palu Institut Agama Islam Negeri, 2019). [↑](#footnote-ref-1)
2. Wiyanti Wahyuni, *Stategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pengembangan Agribisnis (Studi Khasus Pada Gapoktan Subur Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalinggo),* skripsi, (Purwokerto Institut Agama Islam Negeri, 2018). [↑](#footnote-ref-2)
3. Suprizal R. Program*, Stategi Pemerintah Daerah Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas*, skripsi, (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018). [↑](#footnote-ref-3)
4. Ariah, *Strategi Pemerintah Desa Dalam Penyelesaian Konflik Sosial Antara Masyarakat Studi Khasus Pada Desa Pelangan Kecamatan Sotong Kabupaten Lombok Barat,* Skripsi (Jurusan Publik Kosentrasi Kebijakan Publik Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhamadiyah Mataram 2019), 25 [↑](#footnote-ref-4)
5. Ibid, 26-27 [↑](#footnote-ref-5)
6. Purnadi, *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Toursm) Studi Wisata Hiu Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Subawah Tahun 2018*, Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiyah Mataram 2019. 18-21. [↑](#footnote-ref-6)
7. Aris Kurniawan, *Pengertian Manajemen Strategi*, [www.gurupendidikan.co.id](http://www.gurupendidikan.co.id). Tanggal 1 November 2020, Jam 16:08. [↑](#footnote-ref-7)
8. Mery Andriani Azda, *Strategi Pemerintah Desa Pongkar Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau*, Skripsi, (Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru 2020), 15-16. [↑](#footnote-ref-8)
9. Aris Kuriawan, Pengertian Strategi-Tingkat, Jenis dan Pengertian Para Ahli, 13 maret, 2021, jam 13:11 [↑](#footnote-ref-9)
10. *Pengertian Pemerintah Desa Menurut Para Ahli*. Ppag.co.id. Tanggal 2 November 2020. Jam 04:15. [↑](#footnote-ref-10)
11. *UU 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. [www.Jogloabang.com](http://www.Jogloabang.com). Tanggal 22 Desember. Jam 19:12. [↑](#footnote-ref-11)
12. Desi Pramadani, *Peran Pemerintaha Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa New Normal Di Desa Cakura Kabupaten Takalar,*Skripsi, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bosowa Makassar 2021, 9-10 [↑](#footnote-ref-12)
13. Ressi Kartika Dewi, Sunny Ummul Firdaus, Dan Wahyuningum Widayanti*. Pendidikan Kewarganegaraan.* (Jakarta Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Halalaman 4-6. [↑](#footnote-ref-13)
14. Drs. Joko Untoro, et al.,eds., *Buku Pintar Belajar*, (Cet 1: Jakarta, Wahyumedia,2010),255. [↑](#footnote-ref-14)
15. Santun R.P.Sitorus, *Penataan Ruangan*, (Bogor, PT Penerbit IPB Pressprinting 019).105. [↑](#footnote-ref-15)
16. PR Indonesia*, UU Desa*, [www.DPR.go.id](http://www.DPR.go.id). 04 November 2020, Jam 02:18. [↑](#footnote-ref-16)
17. Tim Visi Sustisia, ed, *UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Dan Peraturan Terkait*, (Ciganjur, Visimedia 2015), 87. [↑](#footnote-ref-17)
18. Lukman, *Desa*, [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), Tanggal 06 November 2020, Jam 11:30. [↑](#footnote-ref-18)
19. Desi Pramadani, *Peran Pemerintaha Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa New Normal Di Desa Cakura Kabupaten Takalar,*Skripsi, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bosowa Makassar 2021, 9-10 [↑](#footnote-ref-19)
20. Om.makplus, *Definisi Atau Pengertian Kesejahteraan Rakyat*, [www.definisi-pengertian.com](http://www.definisi-pengertian.com), Tanggal 23 Desember 2020, Jam 02:00. [↑](#footnote-ref-20)
21. Raja Masbar, *el al,* *Komersialisasi Padi dan Beras menuju Kesejahteraan Petani,* syiah kuala university press. [↑](#footnote-ref-21)
22. Toni, Merefleksi Diri, Melawan Stigma: *Aksi Pemberdayaan Odha Melalui Teter Of The Opressed,* Tesis, (Program Studi Magister Oprofesi Psikologi Universitas Surabaya 2008), 105. [↑](#footnote-ref-22)
23. Lukman, *Kesejahteraan*, [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), Tanggal 06 November 2020, Jam 12:50. [↑](#footnote-ref-23)
24. Yangwan Sorongan, Jonhuy Lumolus, “peran Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Arean Di Kecamatan Kumelembuai”, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol 3, No 3 Tahun 2019, 3. [↑](#footnote-ref-24)
25. Siti Rahayu, *Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Untuk Mensejahterahkan Masyarakat Perspektif Politik Islam (Studi Khasus Di Desa Kaliguo Kecamatan Kaliwiri Kabupaten Monosobo Periode 2015\2019),* Skripsi, Jurusan Hukum Piidana Dan Politik Islam Fakultas Syariah Institu Agama Islam Negeri Puwekerto 2019, 19-20. [↑](#footnote-ref-25)
26. Raja Masbar, *el al,* *Komersialisasi Padi dan Beras menuju Kesejahteraan Petani,* syiah kuala university press [↑](#footnote-ref-26)
27. Raja Masbar, *el al,* *Komersialisasi Padi dan Beras menuju Kesejahteraan Petani,* syiah kuala university press. [↑](#footnote-ref-27)
28. Depertemen Agama RI, Al-Quran, 310 [↑](#footnote-ref-28)
29. Depertemen Agama RI, Al-Quran, 329 [↑](#footnote-ref-29)
30. Wirdatun Nisa SKD, *Kontribusi Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Khasus Desa Terutung Megara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggarah Aceh), Skripsi,* Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Sumatra Utara Medan2017, 43, [↑](#footnote-ref-30)
31. Tonny Saritua Purba, *kehidupan petani padi penggarap semakin terdesak dan Tidak Berday,* kabargolkar.com, tanggal 26 desember 2020 pukul 18-11 [↑](#footnote-ref-31)
32. Nur Fatin*, Pengertian Petani Dan Jenis-jenis Serta Golongannya*, [www.blogspot.com](http://www.blogspot.com), Tanggal 07 November, Jam 11:30. [↑](#footnote-ref-32)
33. Rusli, *Pengertian Petani Menurut Para Ahli,* [www.kumpulanpengertian.com](http://www.kumpulanpengertian.com), Tangga 07 November 2020, Jam 11:50. [↑](#footnote-ref-33)
34. Nur Fatin, *Pengertian Petani*, [www.blogspot.com](http://www.blogspot.com), Tanggal 07 November 2020, Jam 01:15.

    [↑](#footnote-ref-34)